

ABSTRAK

- (A) Nama : Laurentius Albert
- (B) Judul Skripsi : Perlindungan Hukum Terhadap Korban Dari Kekerasan Dalam Rumah Tangga Akibat Perkawinan Dibawah Umur
- (C) Halaman : VII + 76 + 8 + 2018
- (D) Kata Kunci : Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), Pernikahan Dibawah Umur, Perlindungan Hukum.
- (E) Isi:

Pernikahan dibawah umur semakin banyak terjadi meskipun batas umur untuk menikah sudah diatur dalam undang-undang nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan Pasal 7 ayat (1) dimana pria sudah mencapai umur 19 tahun dan wanita sudah mencapai umur 16 tahun. Beberapa kasus diantaranya Putusan nomor 260/Pid.Sus/2017/PN Jpa, 94 / Pid. Sus / 2015 / PN. Srg, dan visum R/07/I/2016/SPK/RestaBalam. Ketiga kasus tersebut merupakan pasangan yang menikah dibawah umur yang kemudian mengalami cek cok (adu mulut) yang berujung pada kekerasan hingga kematian. KDRT. Untuk menanggulangnya, Pemerintah membentuk undang-undang nomor 23 tahun 2004 tentang penghapusan kekerasan dalam rumah tangga, undang-undang nomor 31 tahun 2004 tentang perlindungan saksi dan korban, undang-undang nomor 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia dan lembaga perlindungan saksi dan korban untuk melindungi korban KDRT. Meskipun sudah ada undang-undang yang mengatur secara jelas dan lembaga perlindungan korban. Namun, faktanya masih banyak korban yang tidak mengetahui cara untuk memperoleh perlindungan hukum.
- (F) Acuan : 34 (1974 – 2016)
- (G) Pembimbing
Dr. Metty Rahmawati, S.H., M.H.
- (H) Penulis
Laurentius Albert